

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.01 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan penelitian, maka didapatkan kesimpulan penelitian yaitu: sebagian besar responden adalah laki-laki yaitu 34 orang (64,2%) dengan usia minimum adalah 56 tahun dengan rata-rata usia 61 tahun dan usia maksimum adalah 81 tahun. Sebagian besar responden memiliki status kawin yaitu 42 orang (79,2%), sebagian besar responden yaitu 43 orang (56,6%) hanya berpendidikan rendah, dan sebagian besar responden yaitu 32 orang (60,4%) tidak bekerja. Spiritualitas pada pasien lansia di RSUD Gunung Jati Cirebon berada dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 45 orang (84,9%). Sebagian besar pasien lansia memiliki kecemasan terhadap kematian yang rendah yaitu 43 orang responden (81,1%). Hasil penelitian hubungan antara tingkat spiritualitas dengan kecemasan terhadap kematian pada pasien lansia di RSUD Gunung Jati mendapatkan hasil p value = 0,004 yang artinya p value < 0,05 maka dapat disimpulkan ada hubungan antara tingkat spiritualitas dengan kecemasan terhadap kematian pada pasien lansia di RSUD Gunung Jati. Akan tetapi, hanya terdapat satu aspek spiritualitas yang berhubungan dengan kecemasan terhadap kematian yaitu hubungan dengan Tuhan.

5.02 Saran

a. Bagi lanjut usia dan masyarakat

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan antara spiritualitas dengan kecemasan terhadap kematian sehingga diharapkan dapat membantu lansia untuk melewati tahap akhir kehidupan dengan meningkatkan spiritualitas, terutama terkait hubungan dengan Tuhan. Bagi masyarakat, spiritualitas menjadi aspek yang penting bagi kehidupan sehingga diimbau untuk lebih meningkatkan spiritualitas dengan cara memaksimalkan diri dalam mengikuti kegiatan keagamaan yang ada di masyarakat. Hal ini dikarenakan spiritualitas dapat membantu untuk bisa memaknai kematian sehingga menjadi lebih siap untuk menghadapinya.

b. Bagi institusi keperawatan

Bagi pendidikan keperawatan diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi informasi tambahan tentang spiritualitas. Terutama kaitannya dengan keperawatan

Jiwa. Hal ini dapat membantu peserta didik pada saat memasuki dunia klinik dalam berinteraksi dengan klien, sehingga intervensi keperawatan yang diberikan dapat mencapai asuhan keperawatan yang holistik.

c. Bagi Rumah Sakit

Hendaknya mengadakan suatu program yang mengarah pada upaya untuk meningkatkan spiritualitas pasien lansia terutama yang spiritualitas yang berhubungan dengan Tuhan, sehingga kecemasan terhadap kematian pada pasien lansia dapat diturunkan.

d. Bagi peneliti

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mempertimbangkan faktor lain sebagai variabel bebas yang mempunyai hubungan dengan kecemasan menghadapi kematian, misalnya dukungan sosial dan lebih menghomogenitaskan responden dalam penelitian misalnya jenis penyakit dan lama menderita penyakit tersebut. Sehingga dapat dilakukan penelitian selanjutnya dengan judul hubungan dukungan sosial dengan kecemasan terhadap kematian pada pasien diabetes melitus.

